

## ABSTRAK

Kanker serviks merupakan penyebab kematian yang dapat dicegah dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat. Namun berdasarkan profil kesehatan Kota Surabaya, kunjungan pemeriksaan IVA semakin menurun. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara paritas, usia menikah, perilaku merokok dan riwayat keluarga menderita kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan IVA di wilayah Puskesmas Ngagel Rejo Surabaya.

Penelitian ini menggunakan rancangan desain potong lintang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur di wilayah Puskesmas Ngagel Rejo Surabaya yang sudah menikah. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *cluster sampling*. Sampel yang dibutuhkan sebanyak 163 responden. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi square*, *Prevalence Ratio* (PR) dan 95% CI.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Ngagel Rejo Surabaya tahun 2020 adalah paritas  $p=0,018$  (PR= 2,354; 95% CI: 1,146 – 4,832) dan usia menikah  $p=0,002$  (PR= 3,05; 95% CI: 0,160 – 0,668). Faktor yang tidak berhubungan dengan perilaku pemeriksaan IVA di wilayah Puskesmas Ngagel Rejo Surabaya antara lain perilaku merokok menikah  $p=0,736$  (PR= 3,05; 95% CI: 0,160 – 0,668) dan riwayat keluarga menderita kanker serviks menikah  $p=0,650$  (PR= 2,146; 95% CI: 0,349 – 13,207).

Disimpulkan bahwa wanita dengan jumlah kelahiran dua kali/ lebih (multipara) dan menikah di usia  $\leq 20$  tahun memiliki peluang untuk melakukan pemeriksaan IVA. Perlu dilakukannya sosialisasi mengenai kemudahan pemeriksaan IVA dan bahaya faktor risiko kanker serviks kepada wanita usia subur.

Kata Kunci: Pemeriksaan IVA, paritas, usia menikah, potong lintang

## ABSTRACT

Cervical cancer was a death cause that can be prevented by IVA examination. But based on the health profile of Surabaya City, IVA examination coverage has decreased. This study was conducted to analyze the relationship between parity, married age, smoking behavior and family history of cervical cancer with IVA examination behavior in working region Puskesmas Ngagel Rejo Surabaya.

This research uses cross sectional design. The population in this study were all women of childbearing age in the working region of Puskesmas Ngagel Rejo Surabaya who were married. This research used cluster sampling method. The amount of the sample was 163 respondents. The statistical tests used were Chi square test, Prevalence Ratio (PR) and 95% CI.

Statistical analysis showed that there is a relationship between parity  $p=0.018$  (PR = 2.354; 95% CI: 1.146 - 4.832) and age of married  $p=0.002$  ( PR = 3.05; 95% CI: 0.160 - 0.668) with IVA examinations behavior in women of childbearing age in working region of Puskemas Ngagel Rejo Surabaya in 2020. There is no relationship between smoking behavior  $p=0.736$  (PR = 3.05; 95% CI: 0.160 - 0.668) and family history of cervical cancer getting married  $p=0.650$  (PR = 2,146; 95% CI: 0,349 - 13,207) with IVA examinations behavior.

It was concluded that women with multiple births (multiparous) and married under  $\leq 20$  years have the opportunity to have an IVA examination. Need to do socialization about the ease of IVA examination and the dangers of cervical cancer risk factors for women of childbearing age.

Keywords: age of marriage, cross section, IVA examination, parity